

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, terdapat beberapa hal yang penulis simpulkan, yaitu:

1. Pencapaian kompetensi strategis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode Inkuiri Model Alberta lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode biasa.
2. Peningkatan kompetensi strategis matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode Inkuiri Model Alberta lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode biasa.
3. Pencapaian disposisi produktif matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode Inkuiri Model Alberta lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode biasa.
4. Peningkatan disposisi produktif matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode Inkuiri Model Alberta lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan metode biasa.
5. Tidak terdapat korelasi positif antara kompetensi strategis matematis dengan disposisi produktif matematis.
6. Profil kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal tes kompetensi strategis matematis ditinjau dari proses berpikir, yaitu:
  - a. Kesalahan dengan persentase terbesar dalam indikator merumuskan masalah menjadi masalah matematis yaitu kesalahan interpretasi bahasa.
  - b. Kesalahan dengan persentase terbesar dalam indikator merepresentasikan masalah yaitu kesalahan konsep.

- c. Kesalahan dengan persentase terbesar dalam indikator menyelesaikan masalah matematis dengan menggunakan konsep dan prosedur yang tepat adalah kesalahan menggunakan data.
7. Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tes kompetensi strategis matematis, diantaranya sebagai berikut:
- a. Beberapa siswa kurang teliti dalam memahami dan mengerjakan setiap perintah yang diinginkan dalam soal.
  - b. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan matematika pada soal non rutin.
  - c. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan setiap konsep dalam matematika.
  - d. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan alasan matematis pada setiap soal yang diberikan.
  - e. Beberapa siswa masih belum bisa membuat rumusan masalah matematis pada soal berbentuk cerita.
  - f. Beberapa siswa belum dapat manajemen waktu dengan baik dalam mengerjakan soal.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang ingin penulis sampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Pembelajaran matematika dengan metode Inkuiri Model Alberta dapat dikembangkan terhadap kompetensi matematika yang lain pada penelitian selanjutnya.
2. Tidak terdapat korelasi yang positif antara kompetensi strategis matematis dengan disposisi produktif matematis, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian korelasi kompetensi strategis matematis dengan kompetensi yang lain.